

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket peran teman sebaya kepada 100 siswa dalam mengontrol tingkah laku sosial siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Dari hasil data dapat didimpulkan secara umum bahwa tingkat peran teman sebaya dalam mengontrol tingkah laku sosial di SMA Negeri 11 Muaro Jambi mencakup mengontrol impuls-impuls agresif, memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen, meningkatkan keterampilan-keterampilan, mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai dan meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Pada tingkat “Tinggi” yakni 64,81%”.

Adapun rincian hasil pada setiap indikator peran teman sebaya dalam mengontrol tingkah laku sosial siswa sebagai berikut ;

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif dengan jumlah persentase 72% dalam kategori tingkat “Tinggi”
- 2) Memperoleh dorongan-dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen dengan jumlah persentase 64% dalam kategori tingkat “Tinggi”
- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan dengan jumlah persentase 64% dalam kategori tingkat “Tinggi”

- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran lawan dengan jumlah persentase 55% dalam kategori tingkat “Sedang”
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai dengan jumlah persentase 76% dalam kategori tingkat “Tinggi”
- 6) Meningkatkan harga diri (self-esteem) dengan jumlah persentase 52% dalam kategori tingkat “Sedang”

Dari pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, gambaran peran teman sebaya dalam mengontrol tingkah laku sosial siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi memiliki kategori “Tinggi” yakni dengan persentase (64,81%)

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian, adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan bagi pihak sekolah maupun guru khususnya guru BK untuk memberikan bantuan dalam peran teman sebaya dengan cara memberikan layanan-layanan yang sesuai. Selain itu pihak sekolah terutama guru BK agar dapat memberikan bantuan yang sesuai bagi siswa yang tergolong mengalami kesulitan dalam mengontrol tingkah laku sosial.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda seperti studi kasus sehingga dapat mengungkapkan hal-hal yang lebih mendalam dan spesifik mengenai tingkat peran teman sebaya dalam mengontrol tingkah laku sosial siswa.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Kesimpulan di atas memberikan makna bahwa guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat mempersiapkan langkah untuk meningkatkan peran teman sebaya dalam mengontrol tingkah laku sosial. Selain itu guru Bimbingan dan Konseling juga hendaknya memberikan penanganan yang tepat bagi siswa dalam mengontrol tingkah laku sosial. Ada banyak sekali cara yang bisa digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk memberikan bantuan pada siswa tersebut, salah satunya bisa melalui layanan penguasaan konten untuk meningkatkan peran teman sebaya. Selain layanan tersebut guru Bimbingan dan Konseling juga dapat memberikan layanan konseling individual, bimbingan kelompok, dan layanan yang sesuai lainnya.